

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam membentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian yang pada umumnya menjelaskan dan memberikan pemahaman dan interpretasi tentang berbagai perilaku dan pengalaman manusia (Individu) dalam berbagai bentuk (Sugiono, 2013).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah study kasus menggunakan pendekatan wawancara mendalam secara terbuka (*in deep interview*). Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau

keterangan terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang dilakukan dalam metode kualitatif adalah wawancara mendalam. Menurut Sutopo (2006), wawancara mendalam adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dimana pewawancara dan responden terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitivitas pertanyaan, kontak mata dan kepekaan nonverbal.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah dokter spesialis, dokter umum, perawat, tim BPJS RS, Petugas RM dan Petugas BPJS di PKU Muhammadiyah Gamping. Sedangkan Obyek penelitian ini adalah Rekam Medis. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping pada tahun 2016 bulan Januari sampai bulan April.

C. Responden Penelitian

Teknik pengumpulan data responden pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, studi dokumentasi dan observasi partisipatif (Sugiyono,2013).

1. Kriteria Inklusi: Rekam Medis pasien BPJS bulan januari-september 2015, Dokter Penanggung Jawab Pasien, Perawat, Kepala bangsal, Kepala bagian Rekam Medis, Verifikator BPJS di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
2. Kriteria eksklusi: Rekam Medis yang rusak, dokter atau responden yang tidak ingin dilakukan wawancara.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini hanya satu variabel yaitu klaim BPJS.

E. Definisi Operasional

Variabel yang akan diteliti adalah hasil klaim BPJS di rumah sakit di RS PKU Muhammadiyah Gamping, yaitu :

1. Berkas Klaim BPJS adalah dokumen permintaan pembayaran biaya pelayanan kesehatan oleh fasilitas kesehatan kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan.

2. Klaim BPJS adalah suatu hak dan kewajiban seseorang yang sakit untuk mendapatkan kewajibannya dalam berobat maupun perawatan secara gratis yang tertera dalam aturan BPJS.
3. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan/BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan.
4. Verifikasi adalah membuktikan sesuatu yang sudah ada sebelumnya, bisa dengan melakukan percobaan yang sama dan hasilnya sebagai bahan pembandingan dari percobaan atau masalah sebelumnya, sebagai bahan uji pembedaan.
5. Verifikasi Berkas adalah pemeriksaan kembali apakah data yang tercantum di rekam medis telah sesuai dengan data yang ada atau belum.
6. Verifikasi Administrasi Kepesertaan adalah Mencocokkan kesesuaian berkas klaim dengan berkas yang dipersyaratkan (diuraikan termasuk menjelaskan tentang kelengkapan dan keabsahan berkas). Apabila terjadi ketidak sesuaian antara kelengkapan dan keabsahan berkas maka berkas dikembalikan ke RS untuk dilengkapi.

7. Verifikasi Administrasi Pelayanan adalah Mencocokkan kesesuaian berkas klaim dengan berkas yang dipersyaratkan (diuraikan termasuk menjelaskan tentang kelengkapan dan keabsahan berkas). Apabila terjadi ketidak sesuaian antara kelengkapan dan keabsahan berkas maka berkas dikembalikan ke RS untuk dilengkapi.
8. Verifikasi Pelayanan adalah memastikan kesesuaian diagnosis dan prosedur pada tagihan dengan kode ICD 10 dan ICD 9 CM (dengan melihat buku ICD 10 dan ICD 9 CM atau *softcopy*-nya). ketentuan coding mengikuti panduan *coding* yang terdapat dalam Juknis INA CBG's.
9. Verifikasi menggunakan Software Verifikasi adalah melakukan validasi *output* data INACBG yang ditagihkan Rumah Sakit terhadap data penerbitan surat elegebilitas peserta. (Petunjuk Teknis Verifikasi Klaim BPJS Kesehatan Tahun 2014)

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan

instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Sampel dalam kualitatif bukan di namakan responden, tetapi sebagai narasumber atau sebagai partisipan yang memberikan informasi. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Recorder yang digunakan untuk merekam hasil wawancara secara mendalam dari narasumber, (2) daftar pertanyaan atau panduan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada sesi wawancara pada responden , tahap *Focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, secara umum meliputi beberapa tahapan antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahapan penelitian ini tentunya terlebih dahulu melakukan observasi lokasi penelitian maupun studi pustaka terhadap penelitian terlebih dahulu. Kemudian tahap selanjutnya melakukan penyusunan proposal tesis dengan

instrument penelitian (daftar pertanyaan /pedoman wawancara dan recorder).

1. Tahap Pengumpulan data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber objek penelitian yaitu dokter spesialis penyakit dalam, dokter spesialis penyakit saraf, dokter spesialis anestesi, kepala bangsal, kepala RM, dan kepala BPJS RS PKU Gamping.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tambahan diperoleh dari pihak lain, data ini tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Dimana data itu diperoleh dari informasi data rekam medis.

2. Tahap Pengelolaan data

Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut akan dianalisis secara kualitatif.

3. Tahap Penyelesaian

Data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk uraian kemudian disusun agar menjadi laporan yang terkemas menjadi tesis.

H. Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Teknik yang digunakan adalah wawancara mendalam (*indep interview*) kepada informan untuk menggali implementasi pelaksanaan program BPJS PKU Muhammadiyah Gamping. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur atau terbuka yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.

2. Studi Dokumentasi

Melihat keberadaan dan kelengkapan dokumen berupa :

- a. Kebijakan klaim BPJS.
- b. SPO klaim BPJS.
- c. Dokumen laporan klaim BPJS.

3. Observasi

Teknik observasi yang digunakan adalah partisipasi pasif, dimana penelitian terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

I. Uji Keabsahan Data

Menurut Bachri (2010:55) ada 4 (empat), yaitu :

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan non kualitatif. Fungsinya untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Dapat diterapkan di tempat lain dengan karakteristik yang sama.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Merupakan substitusi istilah reabilitas dalam penelitian non kualitatif, yaitu bila ditiadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama. Selain itu karena faktor manusia sebagai instrument, maka faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Pada penelitian kualitatif kriteria kepastian atau obyektifitas hendaknya harus menekankan pada datanya bukan pada orang atau banyak orang.

J. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, FGD, observasi dan dokumentasi serta dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan indikator-indikator yang ada, serta berdasarkan fakta-fakta yang ada dan juga pada pemikiran-pemikiran yang kritis untuk memperoleh hasil yang berbobot. Maka dari itu dalam melakukan analisis data, digunakan teknik deskriptif analisis. Teknik ini dilakukan dengan mendiskripsikan data-data di lapangan, data tersebut dianalisis dan disimpulkan.

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung setelah seleksi pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancara. Data diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Setelah itu dilakukan editing,

dikelompokan sesuai dengan masalah penelitian dan dilakuakn analisis data diskritif dalam bentuk narasi.

Untuk menjamin validitas data, dalam penelitian ini dilakukan teknik triangulasi yaitu untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yaitu dari pasien peserta BPJS, dokter spesialis, petugas BPJS dan petugas RM.

Analisis kualitatif

Analisis yang di lakukan peneliti ini disajikan dalam bentuk tabel, yaitu :

1. Reduksi data

Yaitu dengan merangkum dan memilih hal-hal pokok , memfokuskan hal yang penting dari data yang diperoleh.

2. Penyajian data

Yaitu penyajian data disusun secara teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

4. Penarikan kesimpulan dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan, tinjauan kembali dan tukar pikiran serta menempatkan salianan temuan dalam seperangkat data yang lain.

K. Etika Penelitian

1. Persetujuan penelitian

Peneliti mendapatkan persetujuan penelitian dari berbagai pengembangan dan penelitian RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti melakukan informed consent yaitu lembar persetujuan antara peneliti dengan responden, untuk kesediannya menjadi responden penelitian. Informed consent diberikan kepada yang berwenang dalam pelaksanaan klaim BPJS di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

3. Menjamin kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah-masalah lainnya dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.